



HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Dasar Teori	13
2.2.1 Jenis Beras	13
2.2.2 SNI Beras	14
2.2.3 ISO Beras	16
2.2.4 Proses Produksi Beras	16
2.2.5 <i>Artificial Intelligence, Machine Learning, Deep Learning, dan Computer Vision</i>	18
2.2.6 ANN	20
2.2.7 CNN	23
2.2.8 Dataset	25
2.2.9 Augmentasi Data	28
2.2.10 Teknik Regularisasi Lainnya	29
2.2.11 Deteksi Objek	30
2.2.12 Hiperparameter	32
2.2.12.1 <i>Epoch</i>	32
2.2.12.2 <i>Batch Size</i>	32
2.2.12.3 Momentum	32

2.2.12.4 <i>Weight Decay</i>	32
2.2.13 Istilah pada Deteksi Objek	33
2.2.13.1 IoU	33
2.2.13.2 <i>True Positive, True Negative, False Positive, dan False Negative</i>	33
2.2.14 Metrik	34
2.2.14.1 <i>Average Precision dan Mean Average Precision</i>	34
2.2.14.2 Akurasi, Presisi, <i>Recall, Specificity</i> , dan <i>F1 score</i>	34
2.2.14.3 <i>Training Time, Inference Time, dan FPS</i>	35
2.2.14.4 <i>Loss</i>	35
2.2.14.5 <i>Loss/Cost Function</i>	36
2.2.14.6 <i>Confusion Matrix</i>	37
2.2.15 Alat Komputasi	38
2.2.15.1 <i>Ethernet</i>	38
2.2.15.2 CPU, GPU, dan TPU	38
2.2.16 Bahasa Pemrograman Python	39
2.2.16.1 <i>Framework, Library, dan Modul</i>	39
2.2.17 Perkembangan Algoritma YOLO	39
2.2.17.1 YOLO Versi Pertama (Juni 2015)	39
2.2.17.2 YOLOv2/YOLO9000 (Desember 2016)	41
2.2.17.3 YOLOv3 (April 2018)	41
2.2.17.4 YOLOv4 (April 2020)	41
2.2.17.5 YOLOv5 (Juni 2020)	43
2.2.17.6 YOLOv6 (September 2022)	43
2.2.17.7 YOLOv7 (Juli 2022)	43
2.2.17.8 YOLOv8 (Januari 2023)	44
2.2.18 Analisis Pembandingan Metode	44
BAB III Metode Penelitian	54
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	54
3.1.1 Alat Penelitian	54
3.1.2 Bahan Penelitian	57
3.2 Metode yang Digunakan	58
3.3 Alur Penelitian	63
3.3.1 Studi Literatur	64
3.3.2 Pengumpulan Dataset	64
3.3.3 Akuisisi Dataset	66
3.3.4 Anotasi Dataset	69
3.3.5 Pen-split-an Dataset	70
3.3.6 Pelatihan Model YOLOv7X, YOLOv8X, dan YOLOv5X	71



3.3.7 Validasi Model YOLOv7X, YOLOv8X, dan YOLOv5X	71
3.3.8 Testing Model YOLOv7X, YOLOv8X, dan YOLOv5X	73
3.3.9 Post-Processing Citra Hasil Validasi	73
3.3.10 Pembandingan Performa Model YOLOv7X, YOLOv8X, dan YOLOv5X	73
3.3.11 Klasifikasi Mutu Beras	74
3.3.12 Testing Fleksibilitas dan Robustness dengan Varietas Beras Lainnya dan Variasi <i>Background</i> , Pencahayaan, dan Jumlah Beras	75
3.4 Masalah Penelitian	75
3.4.1 Potensi Masalah Penelitian	75
BAB IV Hasil dan Pembahasan	76
4.1 Pengambilan Dataset Beras yang Sesuai SNI	76
4.2 Analisis Performa Model	76
4.2.1 Dataset <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X	76
4.2.2 Dataset <i>Medium Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X	87
4.2.3 Dataset <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X	91
4.2.4 Dataset <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X	99
4.2.5 Dataset <i>Medium Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X	101
4.2.6 Dataset <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X	102
4.2.7 Dataset <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv5X	103
4.2.8 Dataset <i>Medium Grain</i> 120 Data dengan YOLOv5X	108
4.2.9 Dataset <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv5X	109
4.3 Pengaruh Penambahan Dataset Menjadi 250 Citra	109
4.3.1 Dataset <i>Short Grain</i> 250 Data dengan YOLOv7X	109
4.3.2 Dataset <i>Long Grain</i> 250 Data dengan YOLOv7X	116
4.4 Pembandingan Performa Model YOLOv4, YOLOv5X, YOLOv7X, dan YOLOv8X	119
4.5 Pengelompokan Mutu Beras	120
4.5.1 <i>Short Grain</i> dan <i>Long Grain</i>	120
4.5.2 <i>Medium grain</i>	120
4.6 Fleksibilitas dan Robustness Model dengan Varietas Beras Lain	121
4.7 Pembandingan Hasil Penelitian dengan Hasil Terdahulu	128
BAB V Kesimpulan dan Saran	133
5.1 Kesimpulan	133
5.2 Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	L-1
L.1 Dataset	L-1
L.1.1 <i>Short Grain</i> dan <i>Long Grain</i> 120 Data	L-1



L.2	<i>File Best Weight</i>	L-1
L.3	<i>File Excel Hasil Validasi Setiap Iterasi</i>	L-1
L.4	<i>Source Kode Bash</i> yang Dijalankan di <i>Notebook Python</i>	L-3
L.4.1	YOLOv7X	L-3
L.4.2	YOLOv8X	L-5
L.4.3	YOLOv5X	L-6
L.5	Kode Python	L-7
L.5.1	<i>Post Processing</i> : Pemisahan Citra Anotasi dan Hasil Prediksi	L-7
L.5.2	Dokumen YAML	L-8
L.5.2.1	Dokumen YAML pada Dataset <i>Short Grain</i>	L-8
L.5.2.2	Dokumen YAML pada Dataset <i>Medium Grain</i>	L-8
L.5.2.3	Dokumen YAML pada Dataset <i>Long Grain</i>	L-9
L.6	Kode Klasifikasi Mutu Beras pada Detect.py	L-9
L.6.1	Untuk <i>Short Grain</i> dan <i>Long Grain</i>	L-9
L.6.2	Untuk <i>Medium Grain</i>	L-18
L.7	Pengeditan <i>File Plots.py</i> pada YOLOv7X	L-27



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Lou <i>et al</i> [1]	10
Tabel 2.2	Kelompok Mutu Beras dan Ketentuan Pengelompokannya [2]	15
Tabel 2.3	Pembagian Jenis Beras dan Ketentuannya Menurut ISO [3]	17
Tabel 2.4	Metrik Model CNN pada Penelitian Koklu <i>et al</i> [4]	45
Tabel 2.5	Metrik Model DNN pada Penelitian Koklu <i>et al</i> [4]	46
Tabel 2.6	Metrik Model ANN pada Penelitian Koklu <i>et al</i> [4]	47
Tabel 2.7	Pembagian Komponen Mutu Beras Standar Thailand Berdasarkan Tingkat Kepatahan dan Panjang Utuh Butirnya	48
Tabel 3.1	Spesifikasi Umum Dataset	59
Tabel 3.2	Spesifikasi <i>Short Grain</i> 120 Citra	59
Tabel 3.3	Spesifikasi <i>Long Grain</i> 120 Citra	60
Tabel 3.4	Model YOLOv7X	60
Tabel 3.5	Model YOLOv8X	61
Tabel 3.6	Model YOLOv5X	61
Tabel 3.7	Komposisi Komponen Mutu pada Citra Dataset	66
Tabel 3.8	Penentuan Keputusan Mutu Beras <i>Medium Grain</i>	74
Tabel 4.1	Metrik Terbaik untuk <i>Short Grain</i> 120 Data dengan Model YOLOv7X	78
Tabel 4.2	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X ..	82
Tabel 4.3	Metrik Terbaik pada <i>Medium Grain</i> dengan Model YOLOv7X ..	87
Tabel 4.4	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Medium Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X ..	88
Tabel 4.5	Metrik Terbaik pada <i>Long Grain</i> dengan Model YOLOv7X	92
Tabel 4.6	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X ..	93
Tabel 4.7	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X ..	99
Tabel 4.8	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Medium Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X ..	101
Tabel 4.9	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X ..	102
Tabel 4.10	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv5X <i>Short</i> dan <i>Long Grain</i>	107
Tabel 4.11	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Medium Grain</i> 120 Data dengan YOLOv5X ..	108
Tabel 4.12	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv5X ..	109
Tabel 4.13	Metrik <i>Best Epoch</i> pada <i>Short Grain</i> 250 Data dengan YOLOv5X ..	113
Tabel 4.14	Metrik <i>Best Epoch Long Grain</i> 250 Data dengan YOLOv7X	116
Tabel 4.15	Pembandingan Performa YOLOv4, YOLOv5X, YOLOv7X, dan YOLOv8X	119
Tabel 4.16	Prediksi <i>Unseen</i> Varietas Beras	122
Tabel 4.17	Prediksi Variasi Banyaknya Objek dalam Sebuah Citra	122
Tabel 4.18	Prediksi Pencahayaan yang Belum Pernah Dilihat oleh Model	128
Tabel 4.19	Pembandingan Penelitian dengan Karlwillem [5]	130
Tabel 4.20	Pembandingan Penelitian dengan Budiyanta <i>et al</i> [6]	131
Tabel 4.21	Pembandingan penelitian dengan Alhajir [7]	132



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Butir Beras yang Menumpuk pada Penelitian Ma'arif <i>et al</i> [8] ...	12
Gambar 2.2	Perbedaan <i>Short Grain</i> , <i>Medium Grain</i> , dan <i>Long Grain</i> [9]	14
Gambar 2.3	Ukuran Keterpotongan Butir Beras [1]	16
Gambar 2.4	Cara Kerja <i>Artificial Neural Network</i> [10].....	19
Gambar 2.5	Perbedaan RNN dengan <i>Feedforward Neural Network</i> [11]	19
Gambar 2.6	Struktur <i>Neuron</i> pada Manusia [12].....	20
Gambar 2.7	Lapisan <i>Artificial Neural Network</i> [13]	21
Gambar 2.8	Cara Kerja <i>Artificial Neural Network</i> [14].....	21
Gambar 2.9	<i>Dot Product</i> pada CNN [15].....	22
Gambar 2.10	Berbagai Macam <i>Activation Function</i> [16]	23
Gambar 2.11	Proses Konvolusi pada CNN [17]	24
Gambar 2.12	Contoh <i>Pooling</i> : <i>Max Pooling</i> [18]	24
Gambar 2.13	Contoh <i>Zero Padding</i> [19]	25
Gambar 2.14	Proses yang Terjadi pada <i>Fully Connected Network</i> [20]	25
Gambar 2.15	Analogi Kinerja <i>Fully Connected Network</i> [20]	26
Gambar 2.16	<i>Underfitting</i> , <i>Fitted</i> , dan <i>Overfitting</i> pada Klasifikasi dan Regresi [21]	26
Gambar 2.17	Garis Khayal Vertikal dan Horizontal yang Mempermudah Penganotasi	27
Gambar 2.18	Tampilan <i>Platform Kaggle</i>	28
Gambar 2.19	Translasi, Rotasi, Penskalaan, <i>Shearing</i> , dan <i>Flip</i> terhadap Sumbu Vertikal [22]	29
Gambar 2.20	Pengertian <i>Hue</i> , Saturasi, dan <i>Exposure/Brightness</i> [23]	29
Gambar 2.21	Tahapan Deteksi Objek [5]	31
Gambar 2.22	Definisi <i>Intersection over Union</i> (IoU) [24]	33
Gambar 2.23	Contoh Grafik AP pada Suatu Kelas [25]	34
Gambar 2.24	Contoh <i>Confusion Matrix</i> [26]	37
Gambar 2.25	Perkembangan Algoritma YOLO Family [27]	39
Gambar 2.26	Arsitektur YOLOv1 [28]	40
Gambar 2.27	Arsitektur Darknet-19 [29]	42
Gambar 2.28	Arsitektur Darknet-53 [30]	42
Gambar 2.29	Dataset PASCAL VOC [31]	50
Gambar 2.30	Dataset VisDrone [32]	50
Gambar 2.31	Dataset TinyPerson [33]	51
Gambar 3.1	Pengumpulan Varietas Beras	65
Gambar 3.2	Pengelompokan Komponen Mutu Beras	65
Gambar 3.3	Dataset dengan Berbagai <i>Background</i>	68
Gambar 3.4	Pengambilan Citra Dataset	69
Gambar 3.5	Pantulan Butir Beras pada <i>Cup</i> Beras	70
Gambar 3.6	Anotasi dengan Roboflow	71
Gambar 3.7	<i>Flowchart</i> Pelatihan dan Validasi Dataset	72
Gambar 3.8	Citra Hasil Prediksi Sebelum <i>Post-Processing</i>	73
Gambar 4.1	Dataset <i>Short Grain</i> 120 Citra	77
Gambar 4.2	Dataset <i>Long Grain</i> 120 Citra	77



Gambar 4.3	<i>Dataset Short Grain 250 Citra</i>	78
Gambar 4.4	<i>Dataset Long Grain 250 Citra</i>	80
Gambar 4.5	<i>Fitness Function</i> pada YOLOv7	81
Gambar 4.6	Pembaruan Bobot Berdasarkan <i>Fitness Function</i> pada YOLOv7	82
Gambar 4.7	Grafik Perkembangan Performa Metrik pada Dataset <i>Short Grain</i> 120 Data YOLOv7X	83
Gambar 4.8	<i>Confusion Matrix</i> <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X	84
Gambar 4.9	Prediksi 1	86
Gambar 4.10	Prediksi 2	86
Gambar 4.11	Perkembangan Metrik <i>Medium Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X	89
Gambar 4.12	<i>Confusion Matrix</i> pada <i>Medium Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X	90
Gambar 4.13	Prediksi 1	91
Gambar 4.14	Prediksi 2	91
Gambar 4.15	Prediksi 3	92
Gambar 4.16	Perkembangan Metrik <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X	95
Gambar 4.17	<i>Confusion Matrix</i> <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv7X	95
Gambar 4.18	Prediksi 1	96
Gambar 4.19	Prediksi 2	96
Gambar 4.20	Prediksi 3	97
Gambar 4.21	Prediksi 4	98
Gambar 4.22	Prediksi 5	98
Gambar 4.23	Perkembangan Metrik <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X	100
Gambar 4.24	Perkembangan Metrik <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X	101
Gambar 4.25	Prediksi <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X	104
Gambar 4.26	Grafik Perkembangan Performa Metrik pada Dataset <i>Medium Grain</i> 120 Data YOLOv8X	104
Gambar 4.27	<i>Confusion Matrix</i> pada Dataset <i>Medium Grain</i> 120 Data YOLOv8X	105
Gambar 4.28	Prediksi <i>Medium Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X	105
Gambar 4.29	Grafik Perkembangan Performa Metrik pada Dataset <i>Long Grain</i> 120 Data YOLOv8X	106
Gambar 4.30	Perkembangan Metrik <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X	106
Gambar 4.31	Prediksi <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv8X	107
Gambar 4.32	<i>Fitness Function</i> YOLOv5	107
Gambar 4.33	Update Bobot Terbaik Dilakukan Saat <i>Fitness Function</i> -nya Ber nilai Lebih Besar	110
Gambar 4.34	Grafik Perkembangan Performa Metrik pada Dataset <i>Short Grain</i> 120 Data YOLOv5X	110
Gambar 4.35	<i>Confusion Matrix</i> <i>Short Grain</i> 120 Data dengan YOLOv5X	111
Gambar 4.36	Grafik Perkembangan Performa Metrik pada Dataset <i>Medium Grain</i> 120 Data YOLOv5X	111
Gambar 4.37	Grafik Perkembangan Performa Metrik pada Dataset <i>Long Grain</i> 120 Data YOLOv5X	112
Gambar 4.38	<i>Confusion Matrix</i> <i>Long Grain</i> 120 Data dengan YOLOv5X	112
Gambar 4.39	Grafik Perkembangan Performa Metrik pada Dataset <i>Short Grain</i> 250 Data YOLOv7X	113
Gambar 4.40	<i>Confusion Matrix</i> pada Dataset <i>Short Grain</i> 250 Data YOLOv7X	114



Gambar 4.41 Prediksi <i>Short Grain</i> 250 Data dengan YOLOv7X : (a) Kotoran pada <i>Background</i> Terdeteksi Sebagai Benda Asing, (c) Butir Menir Terdeteksi Sebagai Butir Patah, (e) Butir Patah Terdeteksi Sebagai Butir Kepala, (g) Ulat Terdeteksi Sebagai Butir Kepala ..	115
Gambar 4.42 Grafik Perkembangan Performa Metrik pada Dataset <i>Long Grain</i> 250 Data YOLOv7X	116
Gambar 4.43 Confusion Matrix pada Dataset <i>Long Grain</i> 250 Data YOLOv7X	117
Gambar 4.44 Prediksi <i>Long Grain</i> 250 Data dengan YOLOv7X	118
Gambar 4.45 Hasil Pengelompokan Mutu Beras Pada <i>Short Grain</i>	120
Gambar 4.46 Hasil Pengelompokan Mutu Beras Pada <i>Long Grain</i>	120
Gambar 4.47 Hasil Pengelompokan <i>Medium Grain</i> ± 30 Objek	121
Gambar 4.48 Pengelompokan <i>Medium Grain</i> Sebanyak 5 Gram.....	121
Gambar 4.52 Hasil Prediksi Variasi Banyaknya Beras	123
Gambar 4.49 Gambar Prediksi Varietas yang Belum Pernah Dilihat oleh Model	124
Gambar 4.50 Lanjutan Gambar Prediksi Varietas yang Belum Pernah Dilihat oleh Model	125
Gambar 4.51 Tonjolan pada Butir Kepala	126
Gambar 4.53 Beras Satu Tangan	127
Gambar 4.54 Beras Satu Tangan yang Dapat Digenggam	127
Gambar 4.55 Hasil Timbangan Satu Genggam Beras	128
Gambar 4.56 Prediksi Variasi Pencahayaan	129